

THE EFFECT OF PRODUCTION COST AND OPERATIONAL COST TO NET PROFIT (STUDI IN FOOD AND BEVERAGE SUB SECTOR COMPANIES LISTED AND INDONESIAN STOCK EXCHANGE IN 2019-2023)

Frisca L. Siagian¹, Dicky Hardiana R², Rina Dameria N³, Diana Setiyo Dewi⁴
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Jayakarta

ABSTRACT

The study aims to determine the effect of production costs and operational costs to net profit. The type of data used in this study is secondary data in the form of company annual financial reports. The research population is the food and beverage sub sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019-2023. Sampling was carried out by purposive sampling method with a total sample of 75 samples. The analytical technique used is Multiple Linear Regression using the SPSS program. The results show that the production costs variable do not have a significant effect on net profit, while the operational costs variable have a positive significant effect on net profit, and the two variables production costs and operational costs have a simultaneous influence on net profit. The limitation of this study is that it only uses a sample of food and beverage sub sector companies that are listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019-2023.

Keywords: Production Cost, Operational Cost, Net Profit

PENGARUH BIAYA PRODUKSI DAN BIAYA OPERASIONAL TERHADAP LABA BERSIH PERUSAHAAN (STUDI PADA SUB SEKTOR MANUFAKTUR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019-2023)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh biaya produksi dan biaya operasional terhadap laba bersih. Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan. Populasi penelitian adalah perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2019-2023. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode purposive sampling dengan total sampel sebanyak 75 sampel. Teknik analisis yang digunakan adalah Regresi Linear Berganda dengan menggunakan program SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel biaya produksi tidak berpengaruh signifikan terhadap laba bersih sedangkan variabel biaya operasional berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih, serta kedua variabel biaya produksi dan biaya operasional memiliki pengaruh simultan terhadap laba bersih. Keterbatasan pada penelitian ini adalah hanya menggunakan sampel perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2019-2023.

Kata Kunci: Biaya Produksi, Biaya Operasional, Laba Bersih

Korespondensi: Dicky Hardiana Ruslan, S. Ak. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Jayakarta. Jl. Salemba Raya No. 24 Jakarta Pusat - Indonesia 10430. Email: dicky.hardianruslan@gmail.com

I. PENDAHULUAN

Dalam lingkungan bisnis yang semakin kompetitif, perusahaan-perusahaan dituntut untuk mempertahankan dan meningkatkan kinerja mereka agar dapat bertahan dan berkontribusi pada perekonomian. Persaingan yang semakin ketat, terutama dalam sektor manufaktur, memaksa perusahaan untuk beroperasi dengan lebih efisien. Indonesia, dengan pertumbuhan ekonominya yang stabil, memberikan peluang bagi perusahaan untuk berkembang, terutama di pasar internasional. Namun, untuk menarik perhatian investor dan konsumen, perusahaan perlu menunjukkan kinerja yang baik, yang tercermin dari nilai perusahaan dan laba bersih yang diperoleh.

Nilai perusahaan dan laba bersih, yang keduanya dianggap sebagai indikator penting dalam menilai kinerja perusahaan. Menurut Syamsul Riyadi (2018), peningkatan nilai perusahaan akan membawa kemakmuran bagi para pemegang saham, sedangkan menurut Kasmir (2018), laba bersih merupakan hasil yang telah dikurangi oleh semua biaya yang dikeluarkan perusahaan. Dalam konteks ini, laba bersih dipengaruhi oleh dua faktor utama: biaya produksi dan biaya operasional. Menurut Abdullah (2022) biaya produksi merupakan biaya yang terkait langsung dengan kegiatan produksi barang atau jasa, sedangkan Menurut (Widodo et al., 2020) pengertian biaya operasional adalah biaya-biaya yang berkaitan dengan kegiatan-kegiatan administratif dan penjualan yang terdapat di dalam perusahaan. Disebut juga non-manufacturing expense, merupakan biaya periode yang berkaitan dengan waktu dan tidak berkaitan dengan produk. Biaya ini dibagi atas biaya penjualan dan biaya administrasi umum.

Industri manufaktur, dalam sub sektor makanan dan minuman, merupakan salah satu sektor yang vital dalam perekonomian Indonesia. Seiring dengan pertumbuhan populasi dan perubahan gaya hidup, permintaan akan produk-produk makanan dan minuman terus meningkat, menciptakan peluang dan tantangan bagi perusahaan-perusahaan dalam sub sektor ini. Dalam upaya untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan, perusahaan-perusahaan ini dihadapkan pada berbagai faktor yang mempengaruhi kinerja keuangannya, salah satunya adalah biaya produksi dan biaya operasional. Berdasarkan data dari Bursa Efek Indonesia (BEI), sub sektor makanan dan minuman mengalami kenaikan biaya produksi dan operasional sebesar 10% dari tahun 2019 hingga 2021. Namun, laba bersih perusahaan dalam sub sektor ini hanya meningkat sebesar 5%, menunjukkan adanya tekanan signifikan pada laba.

Penelitian-penelitian sebelumnya yang membahas tentang pengaruh antara biaya produksi dan biaya operasional terhadap laba bersih memiliki hasil penelitian yang berbeda-beda. Produksi memiliki pengaruh positif terhadap laba bersih yang artinya semakin besar biaya produksi maka laba bersih yang akan diperoleh juga semakin besar. Begitupun sebaliknya, semakin kecil biaya produksi yang dikeluarkan perusahaan maka laba yang diperoleh juga akan sedikit. Hal ini terjadi karena besarnya biaya produksi menunjukkan tingginya

kapasitas produk yang dapat dihasilkan. Jumlah produk yang banyak akan berdampak pada besarnya *volume* penjualan sehingga laba yang akan diperoleh perusahaan juga akan meningkat. Sedangkan biaya produksi yang kecil menunjukkan tingkat produksi yang sedikit sehingga berdampak pada *volume* penjualan yang sedikit dan laba yang kecil. Penelitian lain yang dilakukan oleh Mulyana & Muslih (2020) menunjukkan hasil yang berbeda. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa biaya produksi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap laba bersih.

Data dari Bursa Efek Indonesia (BEI) menunjukkan bahwa sub sektor manufaktur industri makanan dan minuman memiliki jumlah perusahaan yang cukup signifikan yang terdaftar di bursa tersebut. Namun, masih perlu dilakukan penelitian yang lebih mendalam untuk memahami secara rinci bagaimana biaya produksi dan biaya operasional mempengaruhi laba bersih perusahaan dalam sub sektor ini. Oleh karena itu, penelitian ini akan fokus pada analisis pengaruh biaya produksi dan biaya operasional terhadap laba bersih perusahaan dalam subsektor manufaktur industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2019-2023. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan bagi pengembangan pengetahuan di bidang akuntansi dan manajemen keuangan, serta memberikan panduan praktis bagi perusahaan dalam mengelola biaya operasional dan biaya produksi secara efisien untuk meningkatkan kinerja keuangan mereka. Berdasarkan permasalahan yang terjadi di atas, maka peneliti tertarik untuk mengetahui dan melihat bagaimana pengaruh yang terjadi pada variabel biaya produksi dan biaya operasional terhadap laba bersih.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi di atas dan penelitian sebelumnya, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH BIAYA PRODUKSI DAN BIAYA OPERASIONAL TERHADAP LABA BERSIH PERUSAHAAN (Studi Kasus Pada Sub Sektor Manufaktur Industri Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2019–2023)”**.

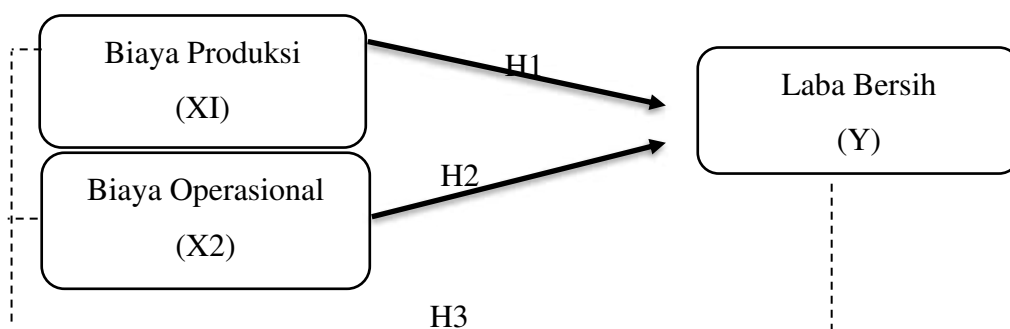
II. TINJAUAN LITERATUR

Menurut Fridaus Ahmad Dunia et al. (2019) Akuntansi biaya merupakan sistem informasi tentang biaya organisasi kepada manajemen organisasi yang dapat digunakan untuk berbagai tujuan yang berbeda. Menurut Junaidi (2019) mendefinisikan laba sebagai selisih antara pendapatan yang dihasilkan oleh perusahaan dalam suatu periode tertentu dengan seluruh beban atau biaya yang dikeluarkan selama periode tersebut. Menurut Mulyadi (2021), laba bersih adalah keuntungan yang diperoleh perusahaan setelah mengurangi semua biaya operasional, biaya produksi, beban bunga, dan pajak dari total pendapatan. Rumus untuk menghitung laba bersih adalah:

Menurut Fridaus Ahmad Dunia et al. (2019) Biaya (*cost*) adalah pengeluaran-pengeluaran atau nilai pengorbanan yang dilakuka untuk memperoleh barang atau jasa yang berguna di masa yang akan datang, atau memiliki manfaat yang lebih dari suatu periode akuntansi tahunan. Di dalam laporan posisi keuangan, biaya akan dilaporkan sebagai biasanya tercermin dalam laporan posisi sebagai asset perusahaan.

Mulyadi (2021) mendefinisikan biaya produksi sebagai seluruh biaya yang diperlukan untuk memproduksi barang atau jasa. Biaya ini mencakup biaya bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik. Menurutnya biaya produksi adalah kombinasi dari beberapa jenis biaya. Biaya bahan baku langsung adalah biaya yang dikeluarkan untuk bahan yang secara langsung digunakan dalam pembuatan produk. Biaya tenaga kerja langsung adalah upah yang dibayarkan kepada pekerja yang secara langsung terlibat dalam proses produksi. Biaya *overhead* pabrik mencakup semua biaya produksi lainnya yang tidak secara langsung terkait dengan bahan baku atau tenaga kerja, seperti biaya penyusutan mesin, utilitas, dan pemeliharaan. Menurut Purwaji (2019), biaya produksi merupakan biaya-biaya yang terjadi untuk mengolah bahan baku menjadi produk jadi yang siap untuk dijual. Secara garis besar biaya produksi ini dibagi menjadi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik.

Menurut Harahap (2020) mendefinisikan biaya operasional sebagai biaya yang dikeluarkan untuk mendukung aktivitas bisnis sehari-hari perusahaan, yang tidak termasuk dalam biaya produksi. Biaya operasional mencakup biaya administrasi, biaya pemasaran, dan biaya umum lainnya. Menurutnya biaya operasional mencakup berbagai biaya yang dikeluarkan untuk menjalankan operasi sehari-hari perusahaan. Biaya administrasi termasuk gaji staf administrasi, biaya kantor, dan utilitas. Biaya pemasaran mencakup biaya iklan, promosi, dan distribusi produk. Biaya umum lainnya bisa mencakup biaya sewa, biaya asuransi, dan biaya hukum. Menurut Harrison. et al. (2018), biaya yang menunjukkan seberapa efektif manajemen bisnis dikenal sebagai biaya operasional. Biaya penjualan dan biaya administrasi dan umum merupakan bagian dari biaya operasional.



Gambar 1. Kerangka Teoritis

Sumber: Data Diolah 2024

Hubungan Biaya Produksi Terhadap Laba Bersih

Mulyadi (2018) menyatakan bahwa laba bersih akan menurun seiring dengan kenaikan biaya produksi, begitupun sebaliknya laba bersih akan meningkat seiring dengan penurunan biaya produksi. Hasil oleh Yuda & Sanjaya (2020) menunjukkan hasil bahwa biaya produksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih.

H1: Biaya produksi berpengaruh positif terhadap laba bersih.

Hubungan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih

Perusahaan akan mampu meningkatkan laba bersih jika biaya operasional perusahaan dapat ditekan. Begitu pula sebaliknya, penurunan laba bersih akan terjadi jika ada pemborosan biaya seperti penggunaan peralatan kantor yang terlalu banyak (Purwaji, 2019). Hasil penelitian dilakukan oleh Farah Meinda Sari & Aris Munandar (2022) menunjukkan hasil bahwa biaya operasional berpengaruh positif terhadap laba bersih.

H2: Biaya operasional berpengaruh positif terhadap laba bersih.

Hubungan Biaya Produksi dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih

Berdasarkan dua variabel di atas tidak terdapat penelitian sebelumnya yang membahas pengaruh secara simultan terhadap profitabilitas, sehingga hipotesa sementara dari dua variabel ini adalah:

H3: Biaya produksi dan biaya operasional berpengaruh positif terhadap laba bersih

III. METODE

Objek penelitian menurut Sugiyono (2023) adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang sesuatu hal objektif, logis, dan bisa dipercaya mengenai suatu variabel tertentu. Objek penelitian atau ruang lingkup dalam penelitian ini membatasi pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2019-2023 dengan variabel yang mempengaruhi laba bersih yaitu biaya produksi, biaya operasional dan laba bersih perusahaan.

Objek Penelitian adalah laporan keuangan perusahaan manufaktur makanan dan minuman tahun 2019 sampai 2023 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan populasi sebanyak 30 perusahaan. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan non probability sampling yaitu sampling purposive, yang menghasilkan jumlah sampel sebanyak 15 perusahaan. Dimana sampel dipilih atas kriteria-kriteria tertentu. Adapun kriteria-kriteria pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah Perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu berupa data biaya produksi, data biaya operasional, data dan data laba bersih. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data tersebut

diperoleh melalui berbagai macam sumber seperti laporan keuangan yang dapat di akses melalui website www.idx.co.id. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel independent yang diteliti diantaranya:

1. Biaya Produksi (X1) ini didapat dari biaya bahan baku ditambah biaya kerja langsung dan ditambah biaya overhead pabrik. Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$\text{Biaya Produksi} = \text{Biaya Bahan Baku} + \text{Biaya Tenaga Kerja Langsung} + \text{Biaya Overhead Pabrik}$$

2. Biaya Operasional (X2) ini didapat dari biaya penjualan ditambah dengan biaya administrasi dan umum. Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$\text{Biaya Operasional} = \text{Biaya Penjualan} + \text{Biaya Administrasi dan Umum}$$

Adapun variabel dependen yang digunakan pada penelitian ini adalah laba bersih, yang didapat dari pendapatan total dikurangi biaya operasional dikurang biaya produksi dikurangi beban bunga dan dikurangi dengan pajak penghasilan. Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$\text{Laba Bersih} = \text{Pendapatan Total} - \text{Biaya Operasional} - \text{Biaya Produksi} - \text{Beban Bunga} - \text{Pajak Penghasilan}$$

Metode analisa deskriptif serta metode analisis regresi linear berganda termasuk didalam penelitian ini selain itu pengujian asumsi klasik yang digunakan atas data sekunder dalam penelitian ini meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan autokorelasi yang diolah dengan menggunakan SPSS.

IV. HASIL DAN DISKUSI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh biaya produksi dan biaya operasional terhadap laba bersih. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) subsektor Makanan dan Minuman tahun 2019-2023. Adapun pemilihan sampel ini menggunakan metode *purposive sampling* dan mendapatkan 15 sampel perusahaan yang berhasil memenuhi kriteria. Berikut ini tabel daftar sampel perusahaan yang akan digunakan pada penelitian ini:

Tabel 1. Sampel Perusahaan

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ADES	PT Akasha Wira International Tbk
2	BUDI	PT Budi Starch Sweetener Tbk
3	CAMP	PT Campina Ice Cream Industry Tbk
4	CEKA	PT Cahaya Kalbar Tbk
5	CLEO	PT Sariguna Primatirta Tbk
6	DLTA	PT Delta Djakarta Tbk

Jurnal Akuntansi & Perpajakan, Volume 06, No. 02, Januari 2025

7	DMND	PT Diamond Food Indonesia Tbk
8	GOOD	PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
9	KEJU	PT Mulia Boga Raya Tbk
10	MLBI	PT Multi Bintang Indonesia Tbk
11	ROTI	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk
12	SKBM	PT Sekar Bumi Tbk
13	SKLT	PT Sekar Laut Tbk
14	STTP	PT Siantar Top Tbk
15	ULTJ	PT Ultra Jaya Milk Industry and Trading Company Tbk

Sumber: <https://www.idx.co.id>

Output data hasil statistik deskriptif dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2. Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
BIAYA PRODUKSI	75	176910	5207575	2031124.45	1601037.097
BIAYA OPERASIONAL	75	96029	1558530	583755.93	492615.894
LABA BERSIH	75	957	507794	214411.40	149542.108
Valid N (listwise)	75				

Sumber: Data diolah dengan SPSS 20

Dilihat dari tabel diatas kolom N menunjukkan jumlah data yang digunakan, yaitu sebanyak 75 sample, terdiri dari 15 perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2019–2023 dan sudah sesuai dengan kriteria untuk dijadikan sample penelitian. Penjelasan mengenai gambaran variabel-variabel penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel laba bersih memiliki nilai minimum sebesar 957 dan nilai maksimum sebesar 507.794 Selain itu, variabel laba bersih memiliki nilai mean sebesar 214.411,40 dengan standar deviasi sebesar 149.542,108.
2. Variabel biaya produksi memiliki nilai minimum sebesar 176.910 dan nilai maksimum sebesar 5.207.575. Selain itu, variabel biaya produksi memiliki nilai mean sebesar 2.031.124,45 dengan standar deviasi sebesar 1.601.037,097.
3. Variabel biaya operasional memiliki nilai minimum sebesar 96.029 dan nilai maksimum sebesar 1.558.530. Selain itu, variabel biaya operasional memiliki nilai mean sebesar 583.755,93 dengan standar deviasi sebesar 149.542,108.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		75
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	132484.09334198
	Absolute	.106
Most Extreme Differences	Positive	.106
	Negative	-.053
Kolmogorov-Smirnov Z		.915
Asymp. Sig. (2-tailed)		.372

Sumber: Data diolah dengan SPSS 20

Hasil pada Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai signifikansi 2-tailed $0,372 > 0,05$ pada uji normalitas dengan *One-Sample* Kolmogorov-Smirnov. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel penelitian telah terdistribusi normal.

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
1 BIAYA PRODUKSI	.838	1.193
BIAYA OPERASIONAL	.838	1.193

Sumber: Data diolah dengan SPSS 20

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai *tolerance* dari seluruh variabel independen dalam penelitian ini diatas 0,10. Sedangkan nilai *variance inflation factor (VIF)* dari seluruh variabel independen dalam penelitian ini juga dibawah 10. Hal ini menandakan bahwa tidak ada gejala multikolinearitas dalam penelitian ini.

Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	21.966	.434		50.595	.000
	BIAYA PRODUKSI	2.497E-007	.000	.189	1.494	.140

Jurnal Akuntansi & Perpajakan, Volume 06, No. 02, Januari 2025

BIAYA					
OPERA	-1.034E-007	.000	-.024	-.190	.850
SIONAL					

a. Dependent Variable: LN_RES

Sumber: Data diolah dengan SPSS 20

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai signifikansi dari X1 (Biaya Produksi) sebesar 0,140, X2 (Biaya Operasional) sebesar 0,850. Yang artinya nilai signifikansi X1 (Biaya Produksi) yaitu $0,140 > 0,05$ dan nilai signifikansi X2 (Biaya Operasional) yaitu $0,850 > 0,05$ berdasarkan hasil tersebut dan tertera pada Tabel 4.9. Semua nilai signifikansi dari kedua variabel Biaya Produksi ataupun Biaya Operasional tersebut lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami gejala heteroskedastisitas.

Tabel 6. Hasil Uji Auto Korelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.723 ^a	.523	.510	67155.773	2.007

Sumber: Data diolah dengan SPSS 20

Berdasarkan hasil uji pada tabel di atas, diperoleh nilai DW sebesar 2,007. Nilai dari tabel Durbin-Watson dengan tingkat signifikansi 5%, 75 sampel, dan 2 variabel independent diperoleh nilai DU 1,6802 dan DL 1,5709. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai DW sebesar 2,007 lebih besar dari nilai DU sebesar 1,6802 dan lebih kecil dari nilai 4-DU yaitu 2,3198 atau dapat dikatakan $DU < DW < 4-DU$ ($1,6802 < 2,007 < 2,3198$). Dapat disimpulkan sesuai dengan ketentuan tabel bahwa uji ini tidak di tolak, hal tersebut mengindikasikan bahwa tidak terjadi autokorelasi karena nilai DW berada diantara nilai DU dan (4-DU).

Tabel 7. Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	122783.142	27663.700		4.438	.000
1 BIAYA PRODUKSI	.008	.011	.091	.797	.428
BIAYA OPERASIONAL	.127	.035	.420	3.680	.000

Sumber: Data diolah dengan SPSS 20

Jurnal Akuntansi & Perpajakan, Volume 06, No. 02, Januari 2025

Berdasarkan hasil pada tabel di atas, model persamaan regresi linier berganda dikembangkan sebagai berikut:

$$Y = 122783,142 + 0,008 (X1) + 0,127 (X2) + e$$

Nilai konstanta (α) sebesar 122783,142 menunjukkan jika biaya produksi dan biaya operasional bernilai 0 (nol) maka laba bersih memiliki nilai sebesar 122783,142.

Nilai koefisien regresi variabel biaya produksi (β) (X1) bernilai positif sebesar 0,008 yang menunjukkan jika biaya produksi naik sebesar 1 satuan maka akan mempengaruhi kenaikan laba bersih sebesar 0,008.

Nilai koefisien regresi variabel biaya operasional (β) (X2) bernilai positif sebesar 0,127 hal tersebut menunjukkan bahwa biaya operasional memiliki hubungan searah dengan laba bersih. Yang menunjukkan jika biaya operasional naik sebesar 1 satuan maka akan mempengaruhi laba bersih sebesar 0,127.

Tabel 8. Uji Hipotesis Parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	122783.142	27663.700		4.438	.000
1 BIAYA PRODUKSI	.008	.011	.091	.797	.428
BIAYA OPERASIONAL	.127	.035	.420	3.680	.000

Sumber: Data diolah dengan SPSS 20

Berdasarkan hasil pada tabel diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai t_{hitung} variabel biaya produksi adalah sebesar 0,797 dengan signifikansi 0,428 serta nilai t_{hitung} sebesar 0,797 dengan nilai t_{tabel} adalah sebesar 1,99346. Dalam penelitian ini berarti, t_{hitung} 0,797 < t_{tabel} 1,99346 dan Nilai sig 0,428 > 0,05 Hal ini menunjukkan bahwa variabel biaya produksi tidak berpengaruh signifikan. Sehingga hipotesis ke-1 yang menyatakan bahwa biaya produksi berpengaruh terhadap laba bersih ditolak.
2. Nilai t_{hitung} variabel operasional adalah sebesar 3,680 dengan signifikansi 0,000 serta nilai t_{hitung} sebesar 0,797 dengan nilai t_{tabel} adalah sebesar 1,99346. Dalam penelitian ini berarti, t_{hitung} 3,680 > t_{tabel} 1,99346 dan Nilai sig 0,000 < 0,05 Hal ini menunjukkan bahwa variabel biaya operasional memiliki arah hubungan positif dan berpengaruh signifikan. Sehingga hipotesis ke-2 yang menyatakan bahwa biaya produksi berpengaruh signifikan terhadap laba bersih diterima.

Tabel 9. Uji Hipotesis Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	355999729634.108	2	177999864817.054	9.867	.000 ^b
Residual	1298850589159.891	72	18039591516.110		
Total	1654850318793.999	74			

Sumber: Data diolah dengan SPSS 20

Berdasarkan hasil pada tabel di atas dapat dijelaskan dengan nilai F_{tabel} dicari dengan tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$ dan posisi horizontal nilai $df_1=2$, posisi vertikal $df_2 = 75-2-1 = 72$, Hasil F_{tabel} adalah 3,124. Hal tersebut menunjukkan bahwa F_{hitung} sebesar 9,867 dengan F_{tabel} sebesar 3,124 dan nilai signifikansi 0,005. Yang berarti $F_{\text{hitung}} 9,867 > F_{\text{tabel}} 3,124$ dan nilai signifikan $0,000 > 0,005$. Sehingga dari hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel biaya produksi dan biaya operasional memiliki pengaruh simultan yang signifikan terhadap variabel laba bersih pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2019-2023 dengan nilai $F_{\text{hitung}} 9,867 > F_{\text{tabel}} 3,124$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$.

Tabel 10. Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.723 ^a	.523	.510	67155.773

Sumber: Data diolah dengan SPSS 20

Berdasarkan hasil pada tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai *Adjusted R Square* (*Adjusted R²*) adalah sebesar 0,510 (51%). Artinya, kontribusi pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen adalah sebesar 51% sedangkan sisanya sebesar 49% (100% - 51%) dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

Hasil pengujian dapat ditunjukkan sebagai berikut:

1. Pengaruh Biaya Produksi terhadap Laba Bersih

Berdasarkan hasil pengujian, nilai koefisien regresi untuk biaya produksi adalah sebesar 0,08 dengan nilai t_{hitung} variabel biaya produksi adalah sebesar 0,797 dengan nilai t_{tabel} adalah sebesar 1,99346 yang berarti nilai t_{tabel} lebih besar dari t_{hitung} ($0,797 < 1,99346$) dan nilai signifikansi 0,428 yang berarti nilai signifikansi lebih besar dari taraf signifikansi yang diharapkan ($0,428 > 0,05$) sehingga dapat disimpulkan biaya produksi tidak berpengaruh terhadap laba bersih pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2019–2023. Hasil penelitian ini

sejalan dengan penelitian terdahulu yaitu Adi Budi Purnomo (2023), yang menyatakan variabel biaya produksi tidak berpengaruh terhadap laba bersih.

2. Pengaruh Biaya Operasional terhadap Laba Bersih

Berdasarkan hasil pengujian, nilai koefisien regresi untuk biaya operasional adalah sebesar 0,127 dan nilai t_{tabel} adalah sebesar 1,99346 dan nilai t_{hitung} variabel biaya operasional adalah sebesar 3,680 yang berarti nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} ($3,680 > 1,99346$) dengan nilai signifikansi 0,000 yang berarti nilai signifikansi lebih kecil dari taraf signifikansi yang diharapkan ($0,00 < 0,05$) sehingga dapat disimpulkan biaya operasional berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2019– 2023. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Adi Budi Purnomo (2023), yang menyatakan variabel biaya produksi tidak berpengaruh terhadap laba bersih. Namun tidak sejalan dengan penelitian Manda (2018) yang menyatakan bahwa biaya operasional berpengaruh negatif terhadap laba bersih. Dan menurut Dwiayu & Purwanto (2022) yang menyatakan biaya operasional berpengaruh negatif pada laba bersih pada perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016-2019. Dimana biaya operasional memiliki ikatan dengan laba bersih yang sangatlah berbanding terbalik, maksudnya apabila biaya operasional bertambah maka laba bersih akan mengalami penurunan, yang mengindikasikan jika secara terus menerus biaya operasional yang dikeluarkan semakin besar maka laba yang diperoleh akan semakin kecil, demikian juga sebaliknya semakin kecil biaya operasional yang dikeluarkan maka akan semakin besar laba bersih yang diperoleh.

3. Pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Operasional terhadap Laba Bersih

Berdasarkan pada Uji F diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 9,867 dengan tingkat sig $\alpha = 0,05$ dan nilai signifikan sebesar 0,000. Tingkat signifikan menunjukkan nilai sig $0,000 < 0,005$ dan dari sisi $F_{hitung} > F_{tabel}$ dimana $9,867 > 3,124$. Hal ini menunjukkan variabel biaya produksi dan biaya operasional secara simultan dan signifikan terhadap laba bersih.

V. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan dan analisis mengenai pengaruh biaya produksi dan biaya operasional terhadap laba bersih, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah:

1. Secara parsial biaya produksi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap laba bersih pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023.

2. Secara parsial biaya operasional berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023.
3. Secara simultan biaya produksi dan biaya operasional memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laba bersih pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023.

REFERENCES

- Abdullah. (2022). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. PT. Gramedia Pusataka Utama.
- Adi Budi Purnomo. (2023). *Pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih*.
- Alya Ananda, dalam J. K. G. (2023). *Pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Operasional Terhadap Laba bersih (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2018-2022)*.
- Bahri, S., Mariani, W. E., & Muslichah. (2021). *Akuntansi Biaya (Risanti Erang, Ed.; 1st ed.)*. ANDI.
- Bambang Riyanto. (2020). *Manajemen Keuangan: Konsep dan Aplikasi*.
- Candra Susanto, P., Ulfah Arini, D., Yuntina, L., & Panatap Soehaditama, J. (2024). *Konsep Penelitian Kuantitatif: Populasi, Sampel, dan Analisis Data (Sebuah Tinjauan Pustaka)*. *Jurnal Ilmu Mutidisiplin*, 3(1). <https://doi.org/10.38035/jim.v3i1>
- Charles T. Horngren, Srikant M. Datar, Madhav V. Rajan, & Chris Ittner. (2019). *Cost Accounting: A Managerial Emphasis (16th ed.)*.
- Darya, I. G. P. (2019). *Akuntansi Manajemen*. Uwais Inspirasi Indonesia.
- Denisa Nurazhari, & Dailibas. (2021). *The Effect Of Sales And Cost Of Sales On Net Income*. *Business and Accounting*, 4. www.idx.co.id.
- Drs. H. M. Rifai. (2021). *Akuntansi Keuangan Menengah: Suatu Pendekatan Kontekstual*. Zahir Accounting Publisher.
- Dwiayu, R., & Purwanto, T. (2022a). *Pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Operasional terhadap Laba Bersih pada Industri Rokok di BEI*. *Journal of Sustainability Business Research*, 3(2), 321–328.
- Dwiayu, R., & Purwanto, T. (2022b). *Pengaruh Biaya Produksi Dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Pada Industri Rokok Di Bei*. In *Journal of Sustainability Business Research (Vol. 3)*. www.idx.co.id.
- Farah Meinda Sari, & Aris Munandar. (2022). *Pengaruh Biaya Produksi Dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Pada PT. Mayora Indah Tbk Tahun 2011-2020*. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 1(2), 2829–0011. <http://jurnal.jomparnd.com/index.php/jk>
- Fathony, A. A., & Wulandari, Y. (2020). *Pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Pada PT. Pekebunan Nusantara VIII*. *Jurnal Ilmiah Akunntansi*, 11(1), 43–54.
- Fridaus Ahmad Dunia, Wasilah Abdullah, & Catur Sasongko. (2019). *Akuntansi Biaya (Ema Suharsi & Peni Puji Lestari, Eds.; 5th ed.)*. Salemba Empat.
- Hansen, D. R., & Mowen, M. M. (2929). *Cost Management: Accounting and Control (8th ed.)*. Cengage Learning.
- Haraphap. (2020). *Teori Akuntansi (4th ed.)*. Salemba Empat.
- Hariyani, D. S. (2018). *Akuntansi Manajemen (Vol. 1)*. Aditya Media Publishing Anggota IKAPI No. 003/DIY/94.
- Harrison., W. T., Horngren, C. T., & Thomas, C. W. (2018). *inancial Accounting*. Pearson Education.
- Hartono, J. (2022). *Fundamental Akuntansi*. Erlangga.
- Hasanudin, A. I. (2018). *Teori Akuntansi*. Cetta Media. <http://junaidichaniago.wordpress.com>
- <https://www.idx.co.id/id>
- I Made Narsa, & Made Sukresna. (2020). *Akuntansi Biaya: Konsep dan Aplikasi untuk Pengambilan Keputusan Manajerial*.
- Imam Ghozali. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate (10th ed.)*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ismail. (2021). *Akuntansi Manajemen (3rd ed.)*. Mitra Wacana Media.
- Junaidi. (2019). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Gramedia.

Jurnal Akuntansi & Perpajakan, Volume 06, No. 02, Januari 2025

- Jusuf 2014 dalam Jurnal Farah & Aris Munandar. (2022). Pengaruh Biaya Produksi Dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Pada PT. Mayora Indah Tbk Tahun 2011-2020. *Ekonomi Dan Bisnis*.
- Kasmir. (2018). Analisis Laporan Keuangan.
- Lanen, W. N., Andersin, S. W., & Maher, M. W. (2017). *Dasar-Dasar Akuntansi Biaya* (S. G. P.G, Ed.; 4th ed., Vol. 1). Salemba Empat.
- Manda, G. S. (2018). Pengaruh Pendapatan dan Biaya Operasional terhadap Laba Bersih (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di BEI periode 2012-2016). *E-QIEN Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 8(1), 19–33.
- Marashdeh, Z., & Al-Haddad, L. (2021). Agency Theory And The Jordanian Corporate Environment: Why A Single Theory Is Not Enough. In *Academy of Accounting and Financial Studies Journal* (Vol. 25, Issue 5).
- Marismiati, & Agung Azhar Ziddan. (2022). Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Manufaktur Sub sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2020.
- Maryana, D., & Febriliani, A. S. (2021). Pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih pada PT. Unilever Indonesia Tbk. Periode 2013-2020. *Jurnal Akuntansi*, 02.
- Muhammad Darwin, Marianne Reynelda Mamondol, Salman Alparis Sormin, Yuliana Nurhayati, & Hardi Tambunan. (2021). *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif* (978-623-6290-56-9, Ed.). Penerbit Median Sains Indonesia (CV Media Sains Indonesia). www.penerbit.medsan.co.id
- Mulyadi. (2018). *Akuntansi Biaya* (5th ed.). UPT STM YPKN.
- Mulyadi. (2021). *Sistem Akuntansi* (Vol. 5). Salemba Empat.
- Mulyana, A., & Muslih, I. (2020). Pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Operasional terhadap Laba Bersih. *Jurnal Riset Akuntansi*, 12, 14–24.
- Nadiyah, F., Rum Hendarmin, R. M., & Meiriasari, V. (2022). Effects of Production Costs and Operating Costs on Profit of PT Semen Baturaja (Persero) Tbk. In *International Journal of Community Service & Engagement* (Vol. 3, Issue 1).
- Nasution, A. (2019). *Metodologi Penelitian Sosial*. Kencana.
- Pasaribu, E. M. W., Hasanuh, N., & Karawang, U. S. (2021). Effect Of Production Costs And Operational Costs On Net Income. *Journal Of Economic, Business and Accounting*, 4(2).
- Prasetyo, B. (2021). *Manajemen Biaya Produksi*. PT. Rajawali Pers.
- Prof. Dr. Abdul Halim, SE., M. Si., Ak., CA., & r. Tri Basuki, SE., M. Si., Ak. (2020). *Akuntansi Biaya: Teori dan Aplikasi di Industri Manufaktur dan Jasa*.
- Purnama, M., Zeze,), Hamzah, Z., Heru,), Rukmana, S., Pratiwi, T., Program, A., Manajemen, S., Dewantara, S., Raya, J., Bojong, P., Baru, D., Karadenan, I., Bogor, C., & Program, D. T. (2023). Analisis Penerapan Target Costing Pengendalian Biaya Produksi Drone Pt Famindo Inovasi Teknologi. *Jurismata*, 5(2).
- Purwaji, A. (2019). *Akuntansi Biaya*. Salemba Empat.
- Rafida, Q., Yahya, M., Midesia, S., Islam, I. A., & Langsa, N. (2024). Pengaruh Modal Kerja, Total Asset Turnover dan Harga Gas Alam Dunia terhadap Laba Perusahaan Gas Negara. *JIM (Jurnal Ilmiah Mahasiswa)*, 6(1). <https://doi.org/10.32505/jim.v6i1.6889>
- Riau, U. M. (2019). Analysis Of Cost Behavior Against Fixed Costs Analisis Perilaku Biaya Terhadap Biaya Tetap Sulismai yuni 1 Darmi Sartika 2 Dwi Fionasari 3. In *Research In Accounting Journal* (Vol. 1, Issue 2). <http://journal.yrpiiku.com/index.php/raj>
- Rudianto. (2019). *Pengantar Akuntansi Biaya* (2nd ed.). Erlangga.
- Saputra, R., & Suzan, L. (2021). Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Operasional dan Total Hutang terhadap Laba Bersih (Studi pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019). *E-Proceeding of Management*, 8(5), 4869–4879.
- Saraswari, D. (2021). *Akuntansi Manajemen*. Andi.
- Siregar, T. (2023). *Keuangan dan Akuntansi Perusahaan*. Salemba Empat.
- Sri Luayyi, Novita Surya Fitri, & Putri Awalina. (2023). Pengaruh Pendapatan Produk Sampingan, Biaya Kualitas Dan Biaya Operasional Terhadap Profitabilitas Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Cendekia Akuntansi*, 8(2), 38–38.
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Sutopo, Ed.; 5th ed.). CV ALFABETA. www.cvalfabet.com
- Susanto, A. (2019). *Pengelolaan Biaya Operasional dalam Industri Manufaktur*. ANDI.
- Suardjono. (2020). *Teori Akuntansi: Perkayasaan Pelaporan Keuangan* (6th ed.). BPFE.
- Syamsul Riyadi. (2018). "Analisis Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur

Jurnal Akuntansi & Perpajakan, Volume 06, No. 02, Januari 2025

- yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2015)". *Jurnal Sinar Manajemen* Vol. 5 No.1 2018 Hal. 39, 5, 39–39.
- Taringan E. J. (2020). Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Laba Bersih pada PT. Perkebunan Nusantara II Unit Bajalinge. *Jurnal STINDO Profesional*, VI(4), 150–167.
- Tekin, H., & Polat, A. Y. (2020). Agency Theory: A Review in Finance. *Anemon Muş Alparslan Üniversitesi Sosyal Bilimler Dergisi*, 8(4), 1323–1329. <https://doi.org/10.18506/anemon.712351>
- Widodo, A., Nazir, A., & Sunarsi, D. (2020). Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Profitabilitas Pada PT Tropical di Jakarta. *TIN: Terapan Informatika Nusantara*, 1(3), 113–117.
- Y. Casmadi, & Irfan Azis. (2019). Pengaruh Biaya Produksi & Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Pada Pt. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company, Tbk. *Jurnal Akuntansi Tahun*.
- Yuda, I. M. A., & Sanjaya, I. K. P. W. (2020). Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Promosi dan Volume Penjualan terhadap Laba Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015-2017. *WACANA EKONOMI (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi)*, 19(1), 35–42. <https://doi.org/10.22225/we.19.1.1406.35-42>